

METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Nurainiyah¹, Novita Widiyaningrum²

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik

Abstract : Playing is the most fun thing for children. Therefore, teachers must be creative and innovative in developing methods of learning to play that are fun for children. Teachers must understand the character of the children they teach. That way the learning objectives will be achieved optimally. The method of playing motion and songs, one of which can be an alternative for teachers to improve children's social emotional development. The research method used in this study is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were participant observation, in-depth interviews and documentation. And the data analysis uses the triangulation technique method, which combines data obtained from observation, interviews and documentation methods. fast tempo and varied movements. So that the scope of children's social emotional development which includes self-awareness, a sense of responsibility towards themselves and others as well as prosocial behavior of children can "develop very well".

Keywords: Motion and Song, Playing Method, and Social-emotional Development

Abstrak : Bermain adalah hal yang paling menyenangkan bagi anak. Oleh sebab itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode belajar bermain yang menyenangkan bagi anak. Guru harus memahami karakter anak yang diajarnya. Dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal. Metode bermain gerak dan lagu salah satunya dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Tujuannya untuk mendeskripsikan penggunaan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dan analisis datanya menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu menggabungkan data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah penggunaan gerak dan lagu yang energik, dengan tempo cepat dan gerakan-gerakan yang bervariasi. Sehingga lingkup perkembangan sosial emosional anak yang mencakup kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain serta perilaku prososial anak bisa "Berkembang Sangat Baik".

Kata Kunci : Gerak dan Lagu, Metode Bermain, dan Perkembangan sosial emosional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini tampak pada perubahan diri anak didik (Sintami Rahayu : 2016). Berdasarkan Undang-Undang nomer 23 Tahun 2002 Pasal 9 ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan 2 pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan bakat dan minatnya. Berdasarkan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Artinya masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa datang. Begitupun selanjutnya, untuk itu agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang unik (individual differences).

Berdasarkan landasan filosofis dan religious secara ontologis anak sebagai makhluk individu yang memiliki aspek biologis, psikologis, sosiologis dan antropologis. Sedangkan secara epistemologis, pembelajaran pada anak usia dini haruslah menggunakan konsep belajar sambil bermain (*learning by playing*), belajar dengan berbuat (*learning by doing*), belajar melalui stimulasi (*learning by stimulating*). Kemudian secara aksiologis, isi kurikulum haruslah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya optimalisasi seluruh potensi anak(etis) dan berhubungan dengan nilai seni, keindahan dan keselarasan yang mengarah pada kebahagiaan dalam kehidupan anak sesuai dengan akar budaya dimana mereka hidup(estetika) serta nilai-nilai agama yang dianutnya.

Pada saat ini, banyak penelitian tentang Metode Gerak dan Lagu seperti Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Curtis (1988) menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan strategi yang digunakan ketika orang berusaha memulai ataupun mempertahankan suatu interaksi sosial. Kelly (dalam Ramdhani:1991) mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar yang digunakan dalam berhubungan dengan lingkungannya dengan cara baik dan tepat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengukuh dari hubungan interpersonal yang dilakukan dan menolak hadirnya suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Keterampilan sosial menurut Morgan (dalam Cartledge dan Milburn, 1995) adalah kemampuan untuk menyatakan dan berinteraksi secara positif dengan orang lain.

Jadi pendidikan anak usia dini adalah upaya pengoptimalan tumbuh kembang anak melalui pembelajaran yang lebih terfokus pada diri anak melalui bermain sehingga dalam kegiatan tersebut anak memperoleh sejumlah keterampilan sehingga memungkinkan anak secara aktif dan kreatif berinteraksi dan mengeksplorasi lingkungannya. Melalui interaksi dan eksplorasi ini anak akhirnya akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sekarang dan lingkungan perkembangan selanjutnya. Kemampuan ini diperoleh anak melalui proses pembelajaran, pelatihan dan

pembimbingan yang terpadu yang memberikan rasa aman pada diri anak (Rifdah El Fiah : 2017)

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi emosi dalam kamus Word Dictionary menyatakan bahwa emosi adalah perasaan yang kuat yang ada dalam diri manusia. Perasaan yang ada dalam jiwa manusia seperti perasaan senang, sedih, gembira, benci, takut, marah dan cinta, macam-macam kondisi emosi tersebut merupakan gambaran emosi dalam jiwa manusia

Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 5 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bahwa struktur kurikulum PAUD harus memuat program-program pengembangan yang mencakup: 1) nilai agama dan moral, 2) fisik motorik, 3) kognitif, 4) bahasa, 5) sosial-emosional, dan 6) seni. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral seerta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain. Program pengembangan fisik motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain. Program pengembangan kognitif mencakup suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya bahasa dalam konteks bermain. Program pengembangan sosial emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain. Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni daam konteks bermain.

Bermain adalah kegiatan yang sangat disukai anak dan sangat membuat anak tertarik, bermain juga dilakukan dalam pembelajaran formal dikelas. Pembelajaran yang menggunakan metode bermain dianggap paling efektif bagi anak dan oleh guru dalam melakukan proses yang ada. Bermain ini juga di angap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini. Permainan dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik sehingga dapat memunculkan proses belajar sambil bermain yang sesuai dengan kemampuan dan usia anak.

Menurut Popmama 2020 metode pembelajaran anak usia dini adalah bermain, musik, karyawisata, demonstrasi. Metode ini di dianggap yang paling tepat dalam proses belajar mengajar anak usia dini, karena masa anak itu hanya eksplor apa yang digunakan untuk perkembangan pada tahapan selanjutkan. Dengan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru atau pembimbingnya, anak dapat mengoptimalkan yang proses perkembangan yang ada baik secara fisik maupun psikis.

Menurut Anugerah Akbar 2020 Pembelajaran PAUD harus mencakup berbagai aspek pengembangan,mulai dari nilai agama moral, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa, dan seni. Aspek- aspek tersebut harus seluruhnya dimuat dalam pembelajaran anak dan anak juga harus mampu untuk menangkap nilai-nilai positif tersebut yang berguna untuk masa depannya. Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan media lagu dan gerak.

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak

dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional anak, hal ini menurut Puji Permata sari: 2019

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Dari kajian tentang definisi definisi mengenai penelitian kualitatif, peneliti mengutip definisi penelitian kualitatif berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Berdasarkan sumber data dan tempat pengambilan datanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research melalui observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut merasakan langsung sukanya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran di lapangan tentang penggunaan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses belajar mengajar dengan metode bermain gerak dan lagu, guru terlebih dahulu mengajarkan lagu yang akan dinyanyikan kalimat demi kalimat, mengulanginya sampai anak-anak bisa mengikuti ketika ibu guru bernyanyi. Kemudian sambil memperagakan atau mencontohkan terlebih dahulu gerakan-gerakan gerak dan lagu "RA Sunan Giri" secara bertahap seperti bagaimana cara mengayunkan tangan, mengayunkan pinggul, berputar dan berlari di tempat. Kemudian peserta didik disuruh untuk mengikuti atau memperagakan kembali gerakangerakan yang telah dicontohkan oleh guru dan guru memberikan pertanyaan tentang seputar tema pada hari itu agar anak paham mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan bermain gerak dan lagu dengan iringan musik yang dilakukan pada saat kegiatan senam di dalam ruangan atau pada saat latihan gerak dan lagu untuk pementasan seni tari. Menurut Ibu Guru, kegiatan bermain gerak dan lagu melalui kegiatan senam dengan irama musik sangat disukai oleh anak-anak dan sangat ditunggu oleh anak-anak setiap hari Sabtu, yaitu pada waktu jadwal kegiatan olahraga. Biasanya kelas juga menjadi sangat gaduh jika anak-anak terlalu larut dalam kesenangan bermain gerak dan lagu yang diiringi dengan music dan gambar-gambar yang menarik pada layar televisi LCD(*Liquid Crystal Display*).

Sebelum melaksanakan metode bermain gerak dan lagu ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dideskripsikan oleh peneliti sebagai berikut a.) Setiap pembelajaran gerak dan lagu harus direncanakan melihat aspek perkembangan sosial emosional anak. B). Setelah perencanaan sudah matang, guru kemudian melaksanakan kegiatan gerak dan lagu sesuai dengan tema pembelajaran dan juga gerak dan lagu yang up to date yang disukai oleh anak-anak c.) Saat kegiatan bermain gerak dan lagu berlangsung, guru melihat satu persatu aspek perkembangan sosial emosional anak yang muncul dan mengevaluasinya.

Pada kegiatan bermain gerak dan lagu tematik, gerak dan lagunya sangat energik, temponya cepat dan gerakannya juga bervariasi. Sehingga anak-anak terlihat sangat bahagia, bersemangat dan mampu menumbuhkan kesadaran diri anak untuk mengikuti kegiatan, membuat anak mampu mentaati aturan tanpa paksaan dan anak mampu mengekspresikan perasaannya serta mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. Penggunaan metode bermain gerak dan lagu ini sangat berpengaruh pada emosi anak, sehingga bermain gerak dan lagu bisa digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak.

KESIMPULAN

Bahwasannya penggunaan metode bermain gerak dan lagu yang telah dikembangkan oleh para pendidik mampu meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak. Penggunaan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun adalah penggunaan metode bermain gerak dan lagu dengan tempo yang cepat dan gerak-gerakan yang bervariasi. Ketika bermain gerak dan lagu dengan tempo yang cepat dan gerakan-gerakan yang bervariasi, semua anak-anak mampu membangkitkan rasa kesadaran diri, tanggung jawab dan perilaku prososial mereka.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode bermain gerak dan lagu yang telah dikembangkan oleh para pendidik. ketidakpercayaan diri yang dialami oleh pendidik terhadap perbendaharaan gerak dan lagu yang dikuasai. Kurangnya penguasaan kelas oleh pendidik akan membuat kelas menjadi gaduh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Akbar, Anugrah, "Gerak dan Lagu sebagai Media Pembelajaran Anak". 7 Februari 2020. 09:18.
<https://www.kompasiana.com/nulis212/5e3cc63dd541df188902aed4/lagu-dan-gerak-sebagai-media-pembelajaran-anak?page=all>
- Asmawati, Luluk, dkk. *Pengelolaan Pengembangan Kegiatan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015.
- Dachlan, Adb. Malik dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- El Fiah, Rifdah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Huwaina, Inarah. "Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak Assalam I Sukarama Bandar Lampung".
<http://repository.radenintan.ac.id/5153/1/Skripsi%20Full.pdf>
- Idris, H Meity, dan Sabil Risaldy. *Implementasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima, 2015. ID, Sumber Pengertian. Pengertian Ritme dan Unsur Terkait Lain (Nada, Melodi, Harmoni, Tempo, dll). 24 November 2020.
<https://www.sumberpengertian.id/pengertian-ritme-dan-unsur-terkait-lain-nada-melodi-harmoni-tempo>
- Kusumastuti, Eny, Elisabeth Tri Kurnianti Sudjono, "Proses Pembelajaran Gerak dan Lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Maryam Semarang". 15 Nov 2017. Vol 6 No 2 (2017): Vol 6 No 2 (2017). DOI 10.15294/jst.v6i2.17446. Submitted: Sep 6 2017.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Proses+Pembelajaran+Gerak+dan+Lagu+yang+Kreatif+Berdasarkan+Kurikulum+2013+di+TK+Maryam+Semarang&btnG=
- Mahyudin, Nenny. *Emosional Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2010 Mulyasa, Mulyasa, *Menejemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nursiti, Depi, Lukman Hamid, Nisa Nurhidayah, "Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini", 31. Jurnal Keislaman dan Pendidikan VOL. 1 NO. 2, 2020 ejournal.stit-alhidayah.ac.id ISSN: 2721-5504.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=EFEKTIVITAS+METODE+GERAK+DAN+LAGU+UNTUK+MENINGKATKAN+KECERDASAN+KINESTETIK+PADA+ANAK+USIA+DINI+Depi+Nursiti%2C+Lukman+Hamid%2C+Nisa+Nurhidayah&btnG=
- Nuswantari, Wahyu, Tri Puji Astuti. "Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak terhadap Perilaku Prosocial Siswa Taman Kanak-kanak". *Jurnal Empati*, Oktober 2015, Volume 4(4).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13667>
- Nugraha, Ali, dkk, *Kurikulum Bahan Ajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015